

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang hasrat manusia untuk mencapai eksistensi namun berakhir pada kegagalan. Objek penelitian berupa *webtoon The Secret Of Angel* (여신강림). Penelitian ini menggunakan kajian Eksistensialisme Jean-Paul Sartre (1956) yaitu *la liberte* (kebebasan) dan *l'etre pour soi* (kesadaran) yang digunakan untuk menjawab kegelisahan tokoh Lim Ju Kyung untuk mencapai eksistensinya. Lalu, keberadaan *l'autre* (orang lain) dan hidup dalam kepura-puraan (*bad faith*) digunakan untuk menjawab bentuk kegagalan eksistensi yang terjadi pada diri tokoh itu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif dan menjabarkannya secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan yang dimiliki oleh Lim Ju Kyung memungkinkan dirinya untuk memilih dua tindakan, yaitu mengubah penampilan dan mengejar impian. Lalu, Lim Ju Kyung sebagai individu yang berkesadaran juga berupaya untuk selalu menjadi subjek dan mengatasi kekurangannya. Namun, kebebasan memilih tindakan itu harus berhadapan dengan faktisitas atau batasan yang melemahkan segala kemungkinan tersebut. Lim Ju Kyung mengalami kegagalan karena tindakan yang ia pilih, yaitu mengubah penampilan menjadikan dirinya hidup dalam kepura-puraan (*bad faith*). Lalu, Lim Ju Kyung juga tidak mampu melampaui faktisitas, yaitu keberadaan *l'autre* (orang lain) yang digambarkan pada saat adik dan teman sekolahnya mencemooh hasil riasannya; saat teman-temannya bertemu Ju Kyung yang sedang tidak menggunakan *make up*; saat Ju Kyung bertemu dengan lelaki yang dikenalkan oleh temannya; dan saat melihat foto perempuan cantik di sekeliling lelaki yang dikenalkan itu. Semua upaya yang Lim Ju Kyung pilih dan lakukan menjerumuskannya pada kegagalan. Kegagalan yang ia alami mengakibatkan dirinya mudah terobjektifikasi atas keberadaan orang lain, timbul kecemasan dan ketakutan, dan selalu bertindak seturut keinginan orang lain.

Kata kunci: eksistensialisme, kebebasan, subjektivitas, *bad faith*, *The Secret of Angel* (여신강림), faktisitas

ABSTRACT

This research examines the human desire to achieve one's own existence but ended in futility. The object of this study is *webtoon The Secret Of Angel* (여신강림). This research uses existentialism by Jean-Paul Sartre (1956), namely *la liberte* (freedom) and *l'etre pour soi* (consciousness) which are used to answer the desire of the main character Lim Ju Kyung to achieve her own existence. Then, the existence of *l'autre* (others) and being in bad faith are used to denote her futility. This research applies a descriptive qualitative method that utilizes qualitative data to be descriptively analysed.

The analysis shows that Lim Ju Kyung's desire to achieve freedom allows her to choose two actions, namely changing her appearance and pursuing her dreams. Moreover, Lim Ju Kyung as a conscious individual also strives to be a subject for herself and to overcome her shortcomings. However, her freedom of choice is met with facticity or limits that undermine all of the possibilities. Lim Ju Kyung fails because the actions that she chooses makes her life in bad faith. Furthermore, she is unable to surpass the facticity that is the existence of *l'autre* (others) which are depicted (1) when her younger siblings and her school friends make fun of her make-up; (2) when her friends meet Ju Kyung when she is not wearing any make-up; (3) when Ju Kyung meets a man who is introduced by her friend, and (4) when she sees a photo of a beautiful woman around the man. All of these causes Lim Ju Kyung to be easily objectified, to develop anxiety and fear, and to act accordingly to what other people want.

Keyword: existentialism, freedom, subjectivism, bad faith, *The Secret of Angel*, facticity

초록

본 연구는 존재를 이루고자 하는 인간의 욕망과 그 존재를 이루지 못하게 됨에 대해서 분석했다. 본 연구 자료는 웹툰 <여신강림> 이다. 본 연구는 주인공 임주경이 자신의 존재를 이루고자 하는 욕망을 분석하기 위해 장폴 사르트르 <1956 년>의 실존주의 자유(*la liberte*)와 의식 (*l'être pour soi*)이라는 이론을 사용한다. 그리고 임주경이 생긴 존재의 실패의 형태를 답을 하기 위해 *l'autre* (다른 사람들)의 존재와 나쁜 믿음 (*bad faith*)에 삶이라는 이론을 사용한다. 본 연구는 질적 자료를 활용한 서술적 질적 방법을 사용하며 서술적으로 설명하고 있다.

본 연구의 결과는 자기가 가진 자유로 인해 임주경은 외모를 바꾸고 꿈을 추구하게 된 것이다. 또한 인간으로서 임주경은 행동하고 느끼며 살아가는 주체자 및 자신의 부족한 점을 채우려고 노력한 것이다. 그러나 이러한 선택의 자유는 모든 가능성을 저해하는 한계에 직면해야 한다. 임주경이 자신의 외모를 바꿔서 나쁜 믿음 (*bad faith*) 속에 살게 되었으며 그러한 결과 임주경은 존재의 실패를 겪게 되었다. 그리고 임주경은 자기 동생과 동기들이 주경의 화장을 놀림감으로 삼는 순간, 화장을 하지 않는 상태에서 친구들을 만나는 순간, 친구한테 소개해주는 남자를 만나는 순간, 또한 주경은 그 남자가 가지고 있는 예쁜 여자 사진을 보는 순간. 그 모든 순간들이 임주경은 다른 사람 <*l'autre*> 기대감을 채우지 못하는 것을 반영한다. 그러한 점 때문에 임주경이 다른 사람의 존재로 인해 쉽게 객관화 되고 불안과 공포를 불러일으켰고 항상 다른 사람들이 원하는 것에 따라 행동했다.

키워드: 실존주의, 행동의 자유, 주관성, 여신강림, 나쁜 믿음, 사실성.